

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Persepsi siswa terhadap guru bimbingan dan konseling di MAN 1 Stabat yang terletak di Desa Banyumas Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan penjelasan sebelumnya dikatakan bahwa persepsi siswa terhadap guru bimbingan dan konseling adalah proses mental/kejiwaan pada individu dalam usahanya mengenal sesuatu meliputi aktifitas mengolah suatu stimulus yang ditangkap indera dari suatu objek sehingga dapat diperoleh pengertian atau pengetahuan dan pemahaman tentang stimulus yang dihadapi yaitu tentang guru bimbingan dan konseling. Sebagaimana tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan melihat bagaimana persepsi para siswa pada guru bimbingan dan konseling. Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu “Penelitian yang dilakukan berusaha untuk memaparkan suatu keadaan, gejala individu atau kelompok tertentu secara analisis yang dalam mengolah dan menganalisis datanya tidak tertumpu pada penggunaan angka-angka statistik, kecuali sebagai alat bantu<sup>1</sup>.”

#### **B. Partisipan dan *Setting* Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah mereka yang mengetahui, memahami, dan mengalami permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun subjek penelitian tersebut yaitu:

---

<sup>1</sup>Mhd. Gade Ismail, (1993), *Penelitian Kualitatif*, Banda Aceh: Syiah Kuala, hal. 3.

Ketua organisasi yang ada di MAN 1 Stabat seperti OSIS, maupun para ketua kelas dan guru bimbingan dan konseling. Penetapan informan penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa para informan tersebut benar-benar terkait langsung dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini dapat penulis bagi kepada dua macam diantaranya, yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data pokok yang diterima langsung dari ketua OSIS, Ketua Kelas dan juga guru bimbingan dan konseling.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung atau pelengkap. Hal ini diperoleh dari dokumen-dokumen, data-data serta buku-buku referensi yang membahas permasalahan penelitian tersebut yang diperoleh dari Tata Usaha (TU).

## 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Stabat yang berada di Jalan Proklamasi Desa Banyumas Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Suku masyarakat yang berada di lingkungan Madrasah ini lebih dominan banyak berasal dari suku Jawa yang mata pencaharian penduduknya ada yang menjadi wiraswasta, pedagang dan juga petani. Lokasi ini tidak jauh dari pusat administrasi perkantoran Kabupaten Langkat berkisar 2 km.

Adapun alasan penulis memilih lokasi ini karena MAN 1 Stabat merupakan sekolah peneliti terdahulu, hal ini dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan nantinya. Dan sesuai dengan target penelitian penulis yaitu tentang persepsi siswa pada pelaksanaan bimbingan

dan konseling, selain itu karena lokasi tersebut tidak jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga mempermudah peneliti dalam penelitian.

#### 4. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan selama 3 Bulan. Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam waktu bulan terhitung dari bulan februari hingga april 2018.

**Tabel 1: jadwal penelitian**

No	Uraian	Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
		1	Persiapan penelitian										
2	Perencanaan penelitian												
3	Pengumpulan data objek penelitian												
4	Observasi partisipatif												
5	Wawancara (interview)												
6	Pengelolaan data												
7	Penyusunan laporan												

### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang ingin di dapatkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

#### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yang mana dalam observasi ini dilakukan berdasarkan proses mengamati, mendengarkan dan berpartisipasi dalam segala kegiatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti tentang kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan untuk memperkuat data, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Stabat.

Dalam melakukan observasi ini peneliti membuat langkah-langkah untuk mempermudah peneliti melakukan observasi, diantaranya adalah:

- a. Melihat Persepsi siswa terhadap latar belakang pendidikan guru bimbingan dan konseling MAN 1 Stabat?
- b. Melihat Persepsi siswa terhadap layanan dan pendukung yang diberikan guru bimbingan dan konseling MAN 1 Stabat?
- c. Melihat Persepsi siswa terhadap pengetahuan dan keterampilan guru bimbingan dan konseling MAN 1 Stabat?

Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi tentang situasi dan kondisi, proses dan bentuk fisik yang ada di suatu sekolah tersebut guna memperkuat data yang peneliti butuhkan.

## **2. Wawancara.**

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara ini mengadakan tanya jawab secara langsung dengan siswa dan juga guru bimbingan dan konseling untuk memperoleh informasi yang dianggap berhubungan dengan persepsi siswa terhadap guru bimbingan dan konseling di sekolah MAN 1 Stabat.

Adapun langkah-langkah wawancara yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Peneliti membuat persiapan pedoman wawancara agar wawancara yang dilakukan teratur
- b. Peneliti mewawancarai para siswa Mengenai persepsi mereka pada guru bimbingan dan konseling.
- c. Peneliti juga mewawancarai guru bimbingan dan konseling terkait dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling di MAN 1 Stabat.

## **3. Dokumentasi**

Setelah melakukan observasi dan wawancara peneliti melakukan studi dokumentasi dengan jenis literer yaitu dokumen yang ada karena dicetak, ditulis, digambar atau direkam sesuai dengan yang peneliti lakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diharapkan dalam penelitian ini juga dilakukan melalui pengkajian berbagai dokumen yang dibutuhkan untuk memperoleh data. Dokumen-dokumen yang dijadikan sumber untuk memperoleh data-data adalah:

- a. Dokumen program bimbingan dan konseling

- b. Dokumen rencana program layanan
- c. Dokumen profil sekolah
- d. Dokumen tentang keadaan guru dan siswa/i dan,
- e. Dokumen sarana dan prasana Madrasah

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh untuk penelitian ini.

#### **D. Analisis Data**

Salah satu teknik analisis data kualitatif yang paling banyak digunakan dalam penelitian ilmiah yaitu dengan mengikuti konsep Milles dan Huberman. Dalam pandangan Milles dan Huberman, kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan (terus menerus) pada tiap-tiap tahapan penelitian hingga tuntas dan jenuh. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat dikemukakan tema dan dapat diuraikan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pada penelitian ini, penelitian menggunakan analisis data model Milles dan Huberman yang terdiri dari: (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) kesimpulan.<sup>2</sup>

##### **1. Reduksi Data**

Peneliti menggunakan analisis data berupa reduksi data dengan mengumpulkan seluruh data, informasi dan dokumentasi di lapangan atau di tempat penelitian. Kemudian, setelah terkumpul seluruh data maka peneliti melakukan proses pemilihan, dan penyederhanaan tentang data yang berkaitan dengan judul penelitian atau pembahasan penelitian. Untuk memudahkan

---

<sup>2</sup>Salim dan Syahrudin, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cipta Pustaka, hal. 147.

penyimpulan data-data yang telah didapat dari lapangan atau tempat penelitian, maka diadakan reduksi data. Peneliti melakukan reduksi data dengan mengumpulkan semua catatan di lapangan atau tempat penelitian kemudian dianalisis dengan cermat dan lugas, kemudian menyisihkan data lapangan yang tidak sesuai dengan fokus penelitian dan berkaitan dengan pembahasan penelitian, agar hasilnya menjadi lebih baik.

## 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, peneliti menggunakan analisis data berupa penyajian data yaitu dengan pemilihan, dan penyederhanaan tentang data yang berkaitan dengan judul penelitian atau pembahasan penelitian. Dengan adanya penyajian data, maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi di ruang lingkup penelitian maupun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian untuk disajikan dan dipergunakan untuk penelitian.

## 3. Menarik Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan reduksi data kemudian di lanjutkan dengan penyajian data, yaitu semua hasil observasi, wawancara, dan temuan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian dan selanjutnya diproses dan dianalisis, maka proses selanjutnya adalah dengan menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan penelitian yang di lakukan oleh peneliti yang berupa data, tulisan, tingkah laku pada subjek atau tempat penelitian yang terkait dengan Persepsi siswa terhadap guru bimbingan dan konseling di MAN 1 Stabat.

## **E. Prosedur Penelitian**

Secara komprehensif penelitian ini dilakukan dengan berbagai tahapan, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penulisan dan evaluasi. Proses penelitian disajikan menurut tahap-tahapnya, yaitu:

### **1. Merumuskan masalah penelitian.**

Penelitian yang akan dilakukan berdasarkan masalah yang terjadi didalam penelitian ini yaitu mengenai Persepsi siswa terhadap guru bimbingan dan konseling di MAN 1 Stabat. Hal ini dapat dilihat dari berhasilnya suatu pelaksanaan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru bimbingan dan konseli dalam rangka menimbulkan persepsi positif dari siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling.

### **2. Memilih lokasi yang relevan dengan masalah**

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini mengenai persepsi siswa pada pelaksanaan bimbingan dan konseling, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data yaitu di MAN 1 Stabat. Penelitian dilakukan karena lokasi penelitian tidak jauh dari tempat tinggal peneliti yaitu berkisar 1 km.

### **3. Mendapatkan teori atau paradigma untuk menunjang riset**

Aktivitas peneliti pada studi teori adalah menelusuri berbagai referensi di perpustakaan dan mengumpulkan sesuai dengan judul peneliti. Aktivitas mengumpulkan dan menelusuri bahan referensi senantiasa peneliti lakukan sesuai dengan perencanaan, kegiatan ini terus berlangsung sampai pada proses mengadakan konsultasi bimbingan dengan pembimbing skripsi. Peneliti terus mengadakan pencatatan hal-hal yang berkaitan dengan arahan dan bimbingan dari



pembimbing, juga melakukan *cross ceck* terhadap semua sumber yang diambil, sehingga didapatkan landasan teori yang valid.

#### 4. Menentukan Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah siswa dan guru bimbingan dan konseling yang terlibat langsung dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling yang dilakukan di MAN 1 Stabat. Pada sumber informasi ini selanjutnya dijadikan sebagai informan penelitian. Informan pertama adalah siswa MAN 1 Stabat dan selanjutnya para guru bimbingan dan konseling di MAN 1 Stabat.

Penetapan informan penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa para informan tersebut benar-benar terkait langsung dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.

#### 5. Melakukan Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat sehingga benar-benar didapat data yang valid.

Dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi suatu sekolah yang diteliti, hal yang pertama sekali dilakukan adalah observasi (pengamatan). Karena dengan observasi peneliti mengetahui gambaran suatu sekolah tersebut baik itu situasi dan kondisi, bentuk fisik maupun proses yang dilakukan disekolah tersebut. Dan wawancara dilakukan untuk mendapat informasi dari informan yang bersangkutan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data

dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini berupa dokumen dan lain sebagainya.

#### 6. Interpretasi Data

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggabungkan hasil analisis dengan pernyataan, kriteria, atau standar tertentu untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian yang sedang diperbaiki. Baik itu berdasarkan pengalaman pribadi, kajian pustaka, dan hasil dari penelitian.

#### 7. Melakukan analisa Conseptual dan theoritical

Dalam tahapan ini, peneliti berusaha menguraikan permasalahan yang terjadi didalam penelitian ini. Yang mana nantinya dapat menjawab permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini yaitu mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling..

#### 8. Mereview rumusan masalah

Dalam melakukan penelitian ditahap ini, langkah awal dalam menentukan rumusan masalah adalah dengan melihat judul dari peneliti itu sendiri. Hal ini dapat mencakup dalam rumus 5 W+1 H, yaitu apa, siapa, kapan, kenapa, dimana dan bagaimana tentang permasalahan yang terjadi didalam penelitian tersebut.

#### 9. Mengumpulkan dan melengkapi data

Penelitian dilakukan guna mendapat data dan informasi mengenai apa yang akan diteliti. Hal ini dapat dilihat kembali dari partisipan dan setting penelitian yaitu subjek dan sumber data yang akan diteliti. Didalam subjek dapat diketahui siapa yang akan menjadi informan dalam penelitian ini dan sumber data apa yang didapat dalam penelitian ini.

## 10. Menulis temuan dan kesimpulan

Dalam penelitian ini, kesimpulan menjadi rujukan bagi para pembaca untuk memahami kesimpulan yang ada dalam penelitian ini, jadi dalam membuat kesimpulan harus didasarkan pada judul agar ada keterkaitan dalam judul dan di kesimpulan. Hal ini juga tidak lepas dari temuan yang terjadi dilapangan agar dapat memperkuat data yang ada.

### **F. Penjaminan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan serta mempertahankan validitas data penelitian, peneliti menggunakan empat kriteria sebagai acuan standar validitas seperti yang disarankan oleh Lincoln dan Guba yang meliputi: “(1) kredibilitas (*credibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) ketergantungan (*dependability*), dan (4) kepastian (*confirmability*).<sup>3</sup> Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Kredibilitas(*Credibility*)**

Dalam kredibilitas peneliti melakukan pengamatan sedemikian rupa dengan hal-hal yang berkaitan dengan persepsi siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling, sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai. Selanjutnya peneliti mempertunjukkan derajat kepercayaan dari hasil penemuan dengan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti.

---

<sup>3</sup>Lexy J.Moleong, (2006),*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 324.

## **2. Keteralihan(*Transferability*)**

Keteralihan yaitu peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian yang berdasarkan pengalaman dalam situasi yang sangat relevan dengan hal-hal yang berhubungan dengan persepsi siswa pada pelaksanaan bimbingan dan konseling. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pengamatan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam pembentukan persepsi siswa terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.

## **3. Ketergantungan(*Dependability*)**

Disini peneliti berupaya untuk bersikap konsisten terhadap seluruh proses penelitian. Seluruh kegiatan penelitian ditinjau ulang dengan memperhatikan data yang telah diperoleh dengan tetap mempertimbangkan kesesuaian dan kepercayaan data yang ada. Ketergantungan ditujukan terhadap sejauh mana kualitas proses dalam membuat penelitian, dimulai dari pengumpulan data, analisis data, perkiraan temuan dan pelaporan yang diminta oleh pihak-pihak atau para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

## **4. Kepastian(*Confirmability*)**

Peneliti harus memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaannya sebagai gambaran objektivitas atau suatu penelitian dan sebagai suatu proses akan mengacu pada hasil penelitian. Untuk mencapai kepastian suatu temuan dengan data pendukungnya, peneliti menggunakan teknik mencocokkan atau menyesuaikan temuan-temuan penelitian dengan data yang diperoleh. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa data cukup berhubungan dengan penelitian, tentu temuan penelitian dipandang telah

memenuhi syarat sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dapat dipertanggung jawabkan.